

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu daerah karena memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Pada perkembangannya sarana transportasi jalan umum sering kali membentuk pertemuan dengan sarana transportasi jalan rel yang memungkinkan terjadinya kecelakaan antara kendaraan pribadi dengan kereta api.

Transportasi memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan suatu daerah, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Namun, pada perkembangan sarana transportasi jalan umum dan jalan rel kereta api, terdapat masalah keamanan dan keselamatan pada perlintasan sebidang yang sering terjadi.

Perlintasan sebidang merupakan persimpangan antara jalan umum dengan rel kereta api yang tidak memiliki bentuk perlintasan yang tertutup. Masalah utama pada perlintasan sebidang adalah kecelakaan yang terjadi antara kendaraan pribadi dan kereta api yang dapat menimbulkan dampak yang sangat fatal.

Salah satu contoh kecelakaan yang sering terjadi pada perlintasan sebidang di Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin Kecamatan Natar, Berdasarkan laman [lampungpro.co.id](http://lampungpro.co.id) telah terjadi kecelakaan pada tanggal 7 Mei 2022 dan 13 Mei 2022 yang melibatkan kereta api dengan kendaraan umum, Kedua kecelakaan ini menunjukkan adanya masalah serius dalam hal keselamatan dan keamanan pada perlintasan sebidang di lokasi tersebut. Kondisi perlintasan sebidang yang tidak optimal, seperti tidak adanya sinyal suara atau lampu peringatan, dapat menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penanganan khusus seperti perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada perlintasan sebidang di Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin, Kecamatan Natar.

Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai keamanan dan keselamatan transportasi di perlintasan sebidang antara jalan rel dengan jalan umum, dengan dilakukannya analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan keselamatan transportasi di perlintasan sebidang, mengevaluasi kondisi teknis perlintasan sebidang yang berupa kelengkapan infrastruktur, serta menganalisis jarak pandang yang aman bagi pengguna jalan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelengkapan dan frekuensi lalu lintas perlintasan sebidang pada Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin, Kec Natar dengan standar teknis yang ada di pedoman perlintasan sebidang jalan rel dengan jalan umum?
2. Bagaimana perilaku berlalu lintas pengendara yang mempengaruhi keamanan dan keselamatan kereta api pada jalan sebidang rel dengan jalan umum?
3. Bagaimana jarak pandang pengguna jalan dengan masinis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelengkapan perlintasan dan frekuensi lalu lintas kereta api sebidang pada Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin, Kec Natar apakah sesuai standar teknis sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api.
2. Mengetahui perilaku berlalu lintas di perlintasan kereta api dengan pengguna jalan umum.

3. Mengetahui jarak pandang pengemudi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pembahasan masalah pada penelitian ini dibatasi oleh batas-batas berikut:

1. Lokasi penelitian berada pada perlintasan sebidang, diperlintasan kereta api Pada Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin, Kec Natar.
2. Menganalisis kelengkapan dan kondisi geometrik jalan Pada Jalan Negara Ratu No.82 Merak Batin, Kec Natar.
3. Menghitung volume harian rata-rata dengan menggunakan metode PKJI 2014.
4. Kendaraan yang akan diamati pada penelitian ini yaitu kendaraan ringan (KR), kendaraan berat menengah (KBM), bus besar (BB), truk besar (TB), sepeda motor (SM).
5. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari dalam kurun waktu satu minggu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu, yang dilaksanakan pada jam puncak yaitu untuk pagi pada jam 07.00-08.00 WIB, siang jam 11.00-12.00 WIB dan sore jam 16.00-17.00 WIB.
6. Menghitung jarak henti yang aman bagi pengguna jalan dengan masinis sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api.
7. Mengamati perilaku pengguna jalan yang melintas pada lokasi tersebut.
8. Melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner keamanan dan keselamatan perlintasan sebidang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang transportasi.
2. Memberikan masukan kepada instansi terkait terutama PT.KAI dalam menjaga keselamatan dan keamanan.

3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keamanan dan keselamatan transportasi di perlintasan sebidang.
4. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan memperdalam analisis keamanan dan keselamatan transportasi di perlintasan sebidang, baik dari segi metodologi maupun obyek penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini, terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan tinjauan pustaka dengan uraian konsep-konsep yang akan diteliti, dan mencakup eumus-rumus yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang akan dilakukan dalam penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, sistematis penelitian, jenis data yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan kegiatan penelitian, analisis perhitungan dari data-data yang telah diperoleh, dan hasil dari analisis yang dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap persoalan yang dinyatakan di

dalam pendahuluan. Saran terhadap persoalan yang diamati dan diteliti dapat berupa alternatif yang diusulkan kepada pihak-pihak terkait